

RINGKASAN

Evaluasi Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS) Pada Laporan Morbiditas Rawat Inap Berdasarkan Standar Data Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) Menggunakan Metode PIECES di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, Aprianto Bobo Manu, NIM G41242348, Tahun 2025, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Mudafiq Riyan Pratama, S.Kom., M.Kom (Pembimbing).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ditemukannya ketidaksesuaian antara laporan morbiditas rawat inap yang dihasilkan dari SIMRS RS Bethesda Yogyakarta dengan format standar pelaporan nasional pada Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS), khususnya RL 4.1. Ketidaksesuaian tersebut meliputi perbedaan struktur format laporan, interval kelompok umur, serta penggunaan kode ICD-10 yang tidak sepenuhnya kompatibel dengan standar yang digunakan SIRS. Kondisi ini menyebabkan sebagian data morbiditas tidak dapat diinputkan pada aplikasi SIRS, sehingga berdampak pada penurunan akurasi pelaporan dan peningkatan beban kerja petugas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan SIMRS bagian pelaporan morbiditas rawat inap menggunakan metode PIECES yang meliputi aspek *Performance*, *Information*, *Economy*, *Control*, *Efficiency*, dan *Service*. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, serta telaah dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari petugas pelaporan rekam medis dan petugas IT Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pada aspek *Performance*, kecepatan sistem dalam menghasilkan laporan tergolong baik, namun format laporan morbiditas rawat inap tidak lagi sesuai dengan standar SIRS versi terbaru. Aspek *Information* memperlihatkan bahwa sebagian data tidak dapat diproses karena perbedaan format kode ICD-10 dan struktur variabel laporan. Pada aspek *Economy*, SIMRS masih dapat dimanfaatkan sebagai sumber data utama, meskipun pelaporan akhir harus dilakukan melalui aplikasi eksternal RL yang dikembangkan oleh tim IT. Aspek *Control* menunjukkan bahwa integritas data

cukup baik, namun belum ada integrasi langsung antara SIMRS dan SIRS. Dari aspek *Efficiency*, sistem dinilai mampu membantu mempercepat pekerjaan, namun belum sepenuhnya optimal karena membutuhkan proses tambahan untuk penyesuaian data. Sedangkan pada aspek *Service*, antarmuka SIMRS mudah dipahami dan *user-friendly*.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa SIMRS RS Bethesda Yogyakarta masih memiliki kinerja yang cukup baik dalam pengelolaan data morbiditas rawat inap, tetapi belum sepenuhnya kompatibel dengan standar pelaporan nasional SIRS. Oleh karena itu, RS Bethesda Yogyakarta perlu melakukan pembaruan modul pelaporan SIMRS, melakukan sinkronisasi standar kode ICD-10, serta meningkatkan interoperabilitas dengan SIRS untuk mendukung pelaporan yang lebih akurat, efisien, dan terintegrasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi rumah sakit dalam melakukan pengembangan SIMRS serta meningkatkan kualitas pelaporan morbiditas rawat inap.